



Pengembangan E-Modul Mata Kuliah Psikologi Pendidikan untuk Mahasiswa Jurusan Pendidikan Guru PAUD UNM

^{1*}Fitriani Dzulfadhilah, ²Rusmayadi, ³Sitti Nurhidayah Ilyas, ⁴Sri Rika Amriani H, ⁵Nurul Fadhillah S

^{1,2,3,4}Jurusan Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini, Fakultas Ilmu Pendidikan, UNM

⁵Prodi Desain Komunikasi Visual, Fakultas Seni dan Desain, UNM

Email: fitriani.dzulfadhilah@unm.ac.id^{1*}, rusmayadi@unm.ac.id², nurhidayah.ilyas@unm.ac.id³, sri.rika.amriani@unm.ac.id⁴, nurul.fadhillah@unm.ac.id⁵

*Corresponding author: Fitriani Dzulfadhilah

Received : 22 Apr 2023

Accepted : 25 Mei 2023

Published : 31 Mei 2023

ABSTRAK

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan adalah pengembangan E-Modul mata kuliah psikologi Pendidikan yang menyasar mahasiswa Jurusan Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini (PGPAUD) Fakultas Ilmu Pendidikan (FIP) Universitas Negeri Makassar (UNM). Terdapat 105 mahasiswa PGPAUD FIP UNM Angkatan 2021 yang terbagi dalam tiga kelas menjadi partisipan dalam kegiatan uji kepraktisan E-Modul. Tujuan kegiatan pengabdian ini adalah mengembangkan bahan ajar yang inovatif dan kreatif dengan menggunakan model pembelajaran *case method* dan *Project Based Learning*. Pengabdian ini dilakukan dengan terlebih dahulu membuat modul menggunakan aplikasi *canva*, kemudian diubah menjadi E-Modul menggunakan aplikasi *flip book*. Penyusunan E-Modul dilakukan melalui beberapa kegiatan, seperti menyusun materi perkuliahan, melakukan *Forum Group Discussion* (FGD) dengan dosen dan juga guru TK. Setelah selesai E-Modul disosialisasikan kepada mahasiswa agar dapat diakses secara efektif pada *website* Jurusan PGPAUD FIP UNM. Kemudian dilakukan uji kepraktisan terhadap E-Modul pada 105 mahasiswa PGPAUD FIP UNM Angkatan 2021. Hasil uji coba kepraktisan E-Modul menunjukkan pada aspek bentuk Fisik atau Desain E-Modul dengan persentase sebanyak 72% mahasiswa yang menilai sangat baik, 26% menilai baik. Pada aspek materi/isi E-Modul sebanyak 81% mahasiswa menilai sangat baik, 19% mahasiswa menilai baik. Pada aspek dapat diakses secara Ekonomis sebanyak 76% mahasiswa menilai sangat baik, 23% menilai baik, 1% tidak baik. Pada aspek kemudahan akses terkait waktu penggunaan sebanyak 61% mahasiswa menilai sangat baik, dan 35% mahasiswa menilai baik, 3% menilai tidak baik, dan 1% menilai sangat tidak baik. Hasil dari pengabdian ini yaitu membuat mahasiswa memiliki bahan ajar dalam bentuk E-Modul yang inovatif, menarik dan sangat mudah diakses.

Kata Kunci: E-Modul, Psikologi, Pendidikan, Mahasiswa, Bahan Ajar

ABSTRACT

This community service activity is to develop E-Modules for Educational Psychology courses targeting students of the Early Childhood Education Teacher Education Department, Faculty of Education, Makassar State University as participants. There are 105 PGPAUD FIP UNM batch 2021 students who are divided into three classes as participants in the E-Module practical test activities. The purpose of this service activity is to develop innovative and creative teaching materials using case method and Project Based Learning models. This service is carried out by first making a module using the Canva application, then converting it into an E-Module using the flip book application. The preparation of E-Modules is carried out through several activities, such as compiling lecture materials, conducting Forum Group Discussions (FGDs) with lecturers and kindergarten teachers. After completion, the E-Module is socialized to students so that it can be accessed effectively on the website of the PGPAUD Department FIP UNM Then the practicality test of the E-Module was carried out on 105 PGPAUD FIP UNM Batch 2021 students. The results of the E-Module practicality trial showed that in



the aspect of the Physical form or E-Module Design with a percentage of 72% of students who rated very good, 26% rated good. In the aspect of E-Module material/content, 81% of students rated it very good, 19% of students rated it good. In the aspect of being economically accessible, 76% of students rated it very good, 23% rated it good, 1% was not good. In the aspect of ease of access related to usage time, 61% of students rated very good, and 35% of students rated good, 3% rated not good, and 1% rated very bad. The results of this service are making students have teaching materials in the form of E-Modules that are innovative, attractive and very accessible.

Keywords: E-Modules, Psychology, Education, Students, Learning Materials

This is an open access article under the CC BY-SA license



1. PENDAHULUAN

Mata kuliah psikologi pendidikan merupakan mata kuliah wajib yang ada di Jurusan Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Makassar (PGPAUD FIP UNM). Mahasiswa yang memprogramkan mata kuliah ini wajib lulus. Dalam penyampaian materi perkuliahan dosen dituntut agar mampu mengembangkan bahan pembelajaran yang inovatif, sehingga diharapkan akan berdampak pada peningkatan hasil pembelajaran untuk mata kuliah Psikologi Pendidikan

Ariani & Yolanda (Sriyanti et al., 2021) menjelaskan bahwa pendidikan yang kreatif, inovatif dan kompetitif diperlukan untuk menghadapi revolusi industri 4.0. Salah satunya dengan memaksimalkan kehandalan teknologi sebagai media pendidikan untuk menghasilkan *output* yang lebih baik, terutama dalam bidang pendidikan. Mengembangkan inovasi kreatif di berbagai bidang merupakan perubahan pola pendidikan di era revolusi 4.0. Penggunaan teknologi diharapkan dapat menghasilkan keluaran yang sumber daya manusia yang berkualitas sehingga pendidik dapat melakukan pembelajaran kreatif dan inovatif. Metode pembelajaran yang digunakan harus bisa mengasah kemampuan berpikir kreatif dan inovatif.

Pengembangan bahan ajar yang inovatif dan kreatif salah satunya adalah dengan mengembangkan Modul dalam bentuk elektronik atau yang biasa disebut dengan E-Modul. E-Modul sangat penting buat mahasiswa agar dapat dijadikan sumber belajar, sehingga mahasiswa bisa juga melakukan pembelajaran mandiri (*asynchronous*) yang dapat meningkatkan pemahamannya. Sirate & Ramadhana, (2017) menjelaskan bahwa modul adalah satu kesatuan bahan pembelajaran yang dirancang secara sistematis dan dapat dipelajari oleh peserta didik secara mandiri dalam satuan waktu tertentu agar siswa menguasai kompetensi yang diajarkan. Modul berisi komponen dan petunjuk yang runut dan jelas sehingga peserta didik dapat mengikuti tanpa campur tangan dari pengajar. Modul juga dikemas secara sistematis dan menarik dengan cakupan materi, metode, dan evaluasi yang dapat dipakai secara mandiri agar tercapai kompetensi yang diharapkan. Modul merupakan hal yang sangat penting dibuat agar dosen sebagai pengajar memiliki panduan lengkap dalam mengampu suatu mata kuliah yang dapat diakses dengan mudah.

Menurut Wahidah, et.al., (2022) penggunaan E-Modul akan sangat membantu mahasiswa dan dosen sehingga pembelajaran menjadi lebih bermakna. Penggunaan E-Modul dapat membantu mahasiswa untuk belajar secara mandiri. Pembelajaran mandiri merupakan kesiapan atau kesediaan seseorang untuk belajar mandiri yang terdiri dari komponen sikap yang berinisiatif belajar dengan atau tanpa bantuan orang lain yang dapat merumuskan tujuan pembelajaran, mengidentifikasi sumber pembelajaran, memilih dan melaksanakan strategi pembelajaran yang sesuai dan mengevaluasi tujuan pembelajarannya.

Menurut (Agustina & Efendi, 2021) inovasi dalam proses pembelajaran sangat dibutuhkan utamanya pada pembelajaran daring (*asynchronous*). Pengembangan E-Modul yang dapat diakses secara mudah melalui daring merupakan salah satu inovasi dalam pembelajaran. Penggunaan E-Modul akan sangat membantu peserta didik untuk bisa mengakses perkuliahan secara mandiri melalui daring, Universitas Nahdatul Ulama Lampung telah menggunakan *E-Learning* untuk pembelajaran jarak jauh. Kebutuhan E-Modul diperlukan setiap awal semester sebelum memulai perkuliahan karena dapat menjadi acuan belajar bagi mahasiswa. Hal tersebut bertujuan agar mahasiswa dapat secara mandiri mempelajari modul yang telah dibuat. Pembelajarannya bersifat *self-learning* di mana akan membuka kesempatan kepada mahasiswa untuk mengembangkan dirinya secara optimal. Dengan adanya E-Modul maka materi ajar akan tersusun sesuai dengan RPS, pemberian tugas juga lebih sistematis dan terdapat petunjuk yang jelas dengan satu kesatuan evaluasi pada setiap akhir sesi pembelajaran. E-Modul yang dikembangkan menggunakan model pembelajaran dalam bentuk *case study* dan *Project Based Learning* (PjBL) sesuai dengan kurikulum merdeka belajar.

Penulis mengidentifikasi bahwa pada Renstra Fakultas Ilmu Pendidikan (FIP) UNM Tahun 2020-2024 terdapat data yang menunjukkan bahwa perlunya pengembangan modul digital oleh dosen sesuai mata kuliah



yang diampu. Berdasarkan survei yang dilakukan kepada 105 mahasiswa PGPAUD FIP UNM yang berasal dari 6 kelas, Data menunjukkan bahwa 100% mahasiswa membutuhkan bahan ajar yang dibuat oleh dosen pengampu mata kuliah. Persentase bentuk bahan ajar yang dibutuhkan mahasiswa PGPAUD FIP UNM adalah E-Modul yaitu sebesar 62,9%. Alasan mahasiswa memilih E-Modul berdasarkan data survei. Penulis menarik kesimpulan bahwa mahasiswa membutuhkan modul yang sesuai dengan perkembangan zaman, inovatif, dan juga mudah diakses oleh mahasiswa. Novia et al., (2022) menjelaskan bahwa pembuatan E-Modul sebagai media interaktif yang dapat mengubah motivasi belajar peserta didik menjadi lebih baik.

Pengembangan E-Modul juga sejalan dengan tugas dan fungsi dosen untuk meningkatkan kompetensi secara berkelanjutan sejalan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Dosen sebagai ASN juga memiliki fungsi sebagai pelayan publik, dalam hal ini adalah dituntut untuk memahami dan memenuhi kebutuhan mahasiswa. Mahasiswa PGPAUD FIP UNM membutuhkan E-Modul yang merupakan inovasi sumber belajar yang dibuat oleh dosen pengampu mata kuliah. Pengabdian sebagai dosen juga bertugas memberikan pengajaran kepada mahasiswa agar dapat mengembangkan penguasaannya terhadap teknologi informasi mengingat hal tersebut merupakan salah satu target capaian lulusan pada jurusan PGPAUD FIP UNM. Hal tersebut sangat sesuai dengan pandangan (Zinnurain, 2021) yang menyatakan bahwa peningkatan kualitas pembelajaran di perguruan tinggi harus sejalan dengan perkembangan teknologi komunikasi dan informasi yang sedang berkembang luas di masyarakat. Salah satu alternatif yang dapat dilakukan adalah dengan melakukan pengembangan bahan ajar. Bentuk bahan ajar yang dapat dikembangkan adalah modul berbasis digital atau yang dikenal dengan E-Modul. Pengembangan E-Modul oleh dosen merupakan upaya mengintegrasikan bahan ajar dengan teknologi sehingga tercipta suatu bahan ajar yang mudah diakses.

Berdasarkan data hasil survei pada mahasiswa Angkatan 2021 menunjukkan bahwa sebesar 62,9% mahasiswa membutuhkan E-Modul mata kuliah psikologi Pendidikan. Sebagian besar alasan mahasiswa membutuhkan E-Modul adalah kebutuhan akan bahan ajar yang sesuai dengan perkembangan zaman, inovatif, dan juga mudah diakses oleh mahasiswa. Oleh karena itu, pengabdian merasa dengan mengembangkan E-Modul mata kuliah psikologi Pendidikan, maka mahasiswa akan mendapatkan bahan ajar untuk belajar mandiri menggunakan sumber belajar yang inovatif dari dosen pengampu mata kuliah. Pengembangan E-Modul mata kuliah psikologi Pendidikan juga dapat memberikan kontribusi positif bagi Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Makassar, khususnya Jurusan Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini yakni bertambahnya bahan ajar yang inovatif dengan pemanfaatan teknologi yang bisa memudahkan mahasiswa untuk mengakses bahan ajar. Harapan penulis adalah pengembangan E-Modul mata kuliah psikologi Pendidikan dapat dimanfaatkan oleh mahasiswa jurusan PGPAUD FIP UNM untuk meningkatkan pemahaman terkait materi mata kuliah psikologi Pendidikan. Penulis juga berharap bahwa E-Modul mata kuliah psikologi Pendidikan dapat menjadi bahan referensi bagi dosen yang juga mengampu mata kuliah psikologi Pendidikan di jurusan PGPAUD FIP UNM.

2. METODE PELAKSANAAN

Pengembangan E-Modul mata kuliah psikologi Pendidikan dilaksanakan bulan September-November 2022. Tahapan pelaksanaan pengembangan E-Modul dimulai dari melakukan konsultasi dengan Ketua Jurusan Pendidikan Guru Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Makassar, yang dilanjutkan dengan menyusun materi E-Modul mata kuliah psikologi Pendidikan, lalu mengadakan audiensi dengan mahasiswa, mengadakan *Forum Group Discussion* (FGD) dengan rekan-rekan dosen dan juga Guru TK untuk membahas materi yang telah disiapkan, kemudian menyusun materi E-Modul menggunakan aplikasi Canva, lalu melakukan uji coba terbatas pada kelas 21 B, melakukan revisi berdasarkan uji coba, menyusun E-Modul kembali dengan Canva dan membuat E-Modul dalam bentuk *Flip Book*. Selanjutnya mengunggah *Flip Book* tersebut pada *website* jurusan PGPAUD FIP UNM (laman <http://pgpaud.fip.unm.ac.id/karya-dan-prestasi/>). Setelah selesai pengabdian melakukan evaluasi E-Modul mata kuliah Psikologi Pendidikan.

2.1 Konsultasi Kepada Ketua Jurusan

Langkah pertama yang dilakukan adalah melakukan konsultasi dengan Ketua Jurusan PGPAUD FIP UNM. Pengabdian mengidentifikasi kebutuhan mahasiswa dengan proaktif dan menuangkannya ke dalam rencana kegiatan. Rencana kegiatan pengembangan E-Modul kemudian didiskusikan dengan Ketua Jurusan PGPAUD FIP UNM. Pengembangan E-Modul dilakukan pengabdian dalam rangka mengembangkan kualifikasi akademik dan kompetensi secara berkelanjutan yang sejalan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Setelah melakukan konsultasi, maka pengabdian melakukan langkah selanjutnya yaitu menyusun materi kuliah.

2.2 Menyusun Materi Mata Kuliah

Pengabdi menyusun materi perkuliahan dengan terlebih dahulu melakukan tinjauan pustaka pada buku referensi mata kuliah psikologi pendidikan untuk dimasukkan dalam E-Modul mata kuliah psikologi Pendidikan. Pengabdi juga menyusun tugas individu, tugas kelompok, evaluasi belajar, serta rubrik penilaian untuk dimasukkan dalam E-Modul mata kuliah psikologi Pendidikan. Penyusunan tugas selalu mengacu pada model pembelajaran studi kasus atau *Project Based Learning* (PjBL) sesuai dengan kurikulum merdeka belajar.

2.3 Melakukan Audiensi dengan Mahasiswa

Pengabdi melaksanakan audiensi dengan Mahasiswa PGPAUD FIP UNM untuk membahas materi yang akan dimasukkan dalam E-Modul mata kuliah psikologi pendidikan. Audiensi dilakukan kepada 105 mahasiswa yang terbagi 3 kelas pada tanggal 26-28 Oktober 2022. Hasil audiensi dijadikan pertimbangan saat menyusun *chapter* E-Modul.

2.4 Melakukan FGD dengan Dosen dan Stakeholder

Pengabdi lalu melaksanakan *Forum Group Discussion* (FGD) kepada dosen PGPAUD FIP UNM untuk membahas E-Modul yang telah dibuat. Pengabdi meminta masukan terkait materi, instrumen dan rubrik penilaian untuk dimasukkan pada E-Modul psikologi Pendidikan. Setelah itu, pengabdi melaksanakan FGD kepada guru TK sebagai salah satu stakeholder untuk membahas kasus yang sering terjadi pada bidang Pendidikan anak usia dini untuk memasukkannya pada materi mata kuliah psikologi pendidikan.

2.5 Mengembangkan E-Modul Mata Kuliah Psikologi Pendidikan

Pengabdi kemudian melaksanakan pertemuan dengan pihak IT untuk koordinasi konten digital pada E-modul. Adapun tujuan berdiskusi dengan pihak IT untuk mengidentifikasi potensi masalah dan solusi terkait konten digital pada E-Modul mata kuliah psikologi pendidikan. Pengabdi juga berdiskusi mengenai pemilihan aplikasi yang tepat dalam mengembangkan E-Modul. Setelah selesai, maka E-Modul mata kuliah psikologi Pendidikan untuk diuji-cobakan dan kemudian disosialisasikan kembali kepada mahasiswa PGPAUD FIP UNM dalam tautan di *website* jurusan PGPAUD FIP UNM (laman <http://pgpaud.fip.unm.ac.id/karya-dan-prestasi/>)

Tabel 1. Jenis Metode

No	Jenis Metode	Jumlah partisipan
1	Audiensi dengan Mahasiswa	105
2	FGD dengan Dosen	12
3	FGD dengan Guru TK	4

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Inisiasi Awal Kegiatan

Pengembangan E-Modul mata kuliah psikologi Pendidikan diawali dengan konsultasi yang dilakukan melalui diskusi dengan Ketua Jurusan PGPAUD FIP UNM, Tahapan ini dimulai dengan pemaparan rencana pengembangan oleh pengabdi kepada ketua jurusan. Pengabdi menjelaskan mengenai urgensi pengembangan E-Modul mata kuliah psikologi Pendidikan beserta jadwal pelaksanaan pengembangan E-Modul. Pengabdi juga meminta saran dari Ketua Jurusan PGPAUD FIP UNM.



Gambar 1. Pemaparan Rencana E-Modul Bersama Ketua Jurusan PGPAUD FIP UNM

Setelah pengabdian melakukan pemaparan materi, maka ketua jurusan memberikan saran dan kritik yang membangun terkait pengembangan E-Modul. Ketua Jurusan PGPAUD FIP UNM memberikan masukan untuk melibatkan dosen sejawat dan juga Guru TK sebagai *stakeholder* sebagai teman diskusi dalam mengembangkan E-Modul mata kuliah psikologi pendidikan. Ketua Jurusan PGPAUD FIP UNM juga menyarankan untuk menerapkan model pembelajaran *case study* dan *Project Based Learning* (PjBL). Ketua Jurusan PGPAUD FIP UNM juga menyarankan penggunaan sarana saat melakukan audiensi dan uji coba E-Modul dan juga menyarankan bahwa E-Modul mata kuliah psikologi pendidikan yang sudah jadi untuk diunggah pada *website* Jurusan PGPAUD FIP UNM.



Gambar 2. Pengabdian melakukan revisi berdasarkan saran dari Ketua Jurusan PGPAUD FIP UNM

3.2 Persiapan Pengembangan E-Modul

Pada tahapan persiapan pengembangan E-Modul mata kuliah psikologi Pendidikan, pengabdian memulai dengan menyusun materi perkuliahan dengan melakukan tinjauan Pustaka pada berbagai referensi terkait mata kuliah psikologi Pendidikan. Penyusunan materi sangat penting sebagai bahan ajar yang akan dicantumkan pada E-Modul.



Gambar 3. Pengabdian melakukan tinjauan Pustaka dalam menyusun materi perkuliahan

Pengabdian kemudian melakukan audiensi pada 105 mahasiswa yang terdiri dari 3 kelas dalam waktu yang berbeda. Audiensi bertujuan untuk membahas materi yang akan dimasukkan dalam E-Modul mata kuliah psikologi Pendidikan. Audiensi dilakukan menggunakan pemaparan dua arah di mana pengabdian mengemukakan materi mata kuliah psikologi pendidikan lalu meminta mahasiswa untuk memberikan pendapatnya.



Gambar 4. Pengabdi melakukan Audiensi Kepada Mahasiswa Kelas 21A PGPAUD FIP UNM



Gambar 5. Pengabdi melakukan Audiensi Kepada Mahasiswa Kelas 21B PGPAUD FIP UNM

Berdasarkan hasil audiensi maka, mahasiswa PGPAUD FIP UNM Angkatan 2021 membutuhkan beberapa materi yang dianggap perlu untuk dimasukkan pada E-Modul mata kuliah psikologi pendidikan, yaitu (1) Konsep dasar psikologi pendidikan (Definisi, ruang lingkup kajian, peran psikologi pendidikan bagi tenaga pendidik); (2) Aktivitas Manusia (Perhatian, persepsi, fantasi, berpikir, memori, emosi, motivasi); (3) Intelegensi dan Bakat (Teori Intelegensi, *Multiple intelligence*, *Emotional Intelligence*, dan Bakat); (4), Kepribadian (Tipologi kepribadian, Teori Kepribadian, Perkembangan Kepribadian, Dinamika Kepribadian, Temperamen, dan Temper Tanrum pada AUD); (5) Karakteristik Perkembangan AUD dalam Pendidikan; (6) Belajar dan Teori Belajar (Behavior, Kognitif, humanis, konstruktif, sosial kognitif); (7) *Exceptional Learners (Gifted dan Special Needs Children)*; (8) Pengelolaan Kelas; dan (9) Evaluasi Belajar.



Gambar 6. Pengabdi melakukan Audiensi Kepada Mahasiswa Kelas 21C PGPAUD FIP UNM

Selain melakukan audiensi, pengabdian juga melakukan *Forum Group Discussion* (FGD) dengan dosen dan dengan guru TK. *Forum Group Discussion* (FGD) dihadiri oleh 12 Dosen PGPAUD FIP UNM. *Forum Group Discussion* (FGD) dengan Dosen PGPAUD FIP UNM menghasilkan masukan untuk pengabdian dalam penyusunan materi, instrumen penilaian dan rubrik penilaian yang akan dimasukkan pada E-Modul mata kuliah psikologi Pendidikan.



Gambar 7. Pengabdian melakukan FGD dengan Dosen PGPAUD FIP UNM

Pengabdian juga melaksanakan *Forum Group Discussion* (FGD) dengan 4 Guru TK. *Forum Group Discussion* (FGD) dengan guru TK menghasilkan studi kasus yang sering terjadi pada bidang Pendidikan Anak Usia Dini yang secara rinci akan dibahas pada *chapter Exceptional Learners* dalam E-Modul mata kuliah psikologi Pendidikan.



Gambar 8. Pengabdian melakukan FGD dengan Guru TK

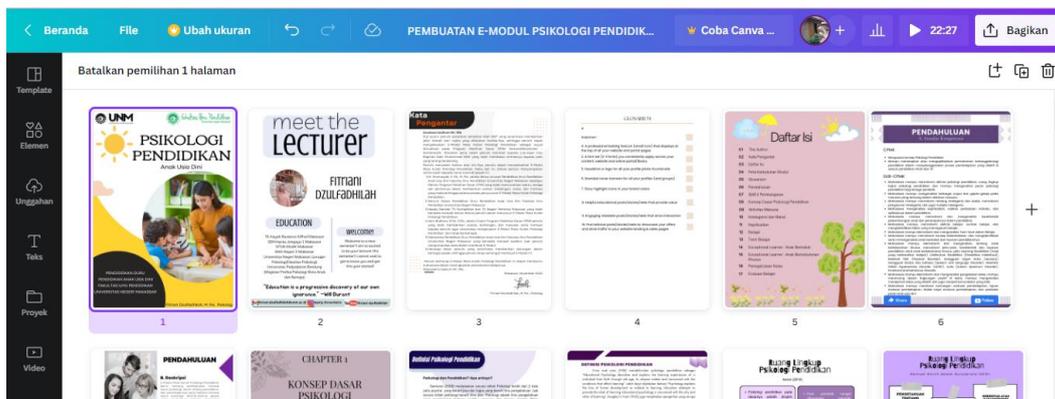
3.3 Pengembangan E-Modul

Pengembangan E-Modul dilakukan setelah merampungkan semua materi, lalu pengabdian melakukan diskusi dengan ahli IT dalam menentukan aplikasi yang tepat untuk digunakan, sehingga modul yang dibuat inovatif dan interaktif. Pihak ahli IT menyarankan untuk membuat modul di aplikasi *canva* dan kemudian akan dibuat menjadi E-Modul menggunakan aplikasi *flipbook*. E-Modul yang dibuat telah disahkan oleh Ketua Jurusan PGPAUD FIP UNM.



Gambar 9. Ketua Jurusan PGPAUD FIP UNM mengesahkan E-Modul Mata Kuliah Psikologi Pendidikan

Pengabdian menggunakan aplikasi *canva* dan *flip book* dalam mengembangkan E-Modul mata kuliah psikologi pendidikan dengan alasan menyusun bahan ajar yang kreatif dan inovatif. Menurut Azma & Hala (2021) pengembangan E-Modul menggunakan *flip book* memiliki beberapa kualitas yakni penggunaan gambar kualitas tinggi, bisa memasukkan video interaktif, bisa memasukkan tugas dan kuis. Pengembangan E-Modul menggunakan *flip book* terbukti dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar peserta didik secara signifikan.

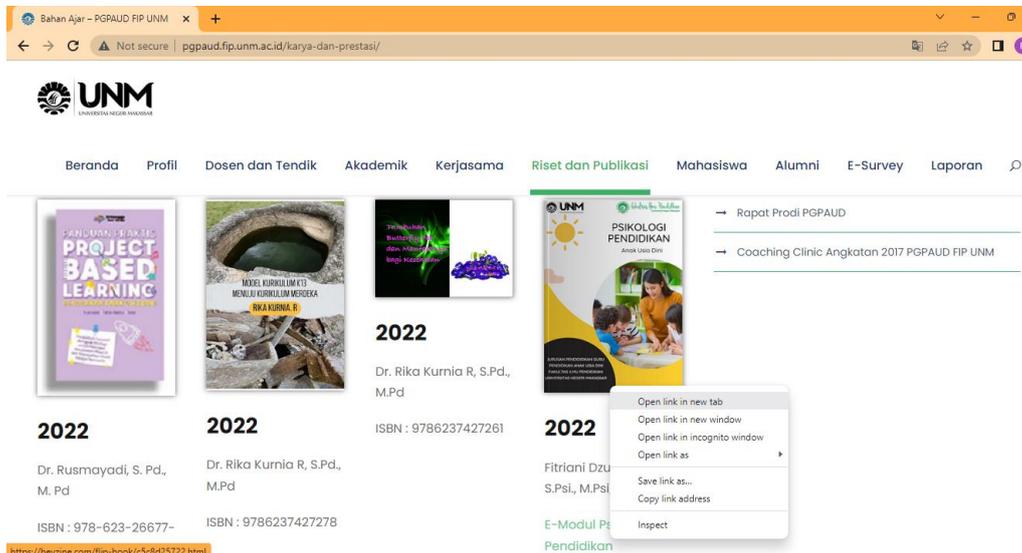


Gambar 10. Pengabdian menggunakan Canva



Gambar 11. Pengabdian menggunakan Flip book untuk mengembangkan E-Modul

Pengabdi kemudian menunggah E-Modul yang telah selesai dibuat pada *website* jurusan PGPAUD FIP UNM (laman <http://pgpaud.fip.unm.ac.id/karya-dan-prestasi/>). Pengunggahan dilakukan melalui komunikasi dengan pengelola *website* Jurusan PGPAUD FIP UNM agar mahasiswa Jurusan PGPAUD dapat dengan mudah mengakses E-Modul mata kuliah psikologi Pendidikan yang disertai kode pengamanan.



Gambar 12. Pengabdi mengunggah E-Modul Mata Kuliah Psikologi Pendidikan

3.4 Evaluasi terhadap Pengembangan E-Modul

Pengabdi yang telah mengembangkan E-Modul mata kuliah psikologi Pendidikan lalu melakukan uji coba kepraktisan E-Modul pada 105 mahasiswa PGPAUD FIP UNM Angkatan 2021. Uji kepraktisan mencakup 4 aspek, yakni pada aspek bentuk Fisik atau Desain, aspek materi/isi E-Modul, aspek dapat diakses secara Ekonomis, aspek kemudahan akses terkait waktu penggunaan.

Gambar 13. Form Kuesioner Uji Kepraktisan

Mahasiswa PGPAUD Angkatan 2021 telah memberikan evaluasinya terhadap pengembangan E-Modul mata kuliah psikologi pendidikan. Pengabdi melakukan uji kepraktisan pada 3 kelas, yaitu kelas 21A, 21 B, dan 21 C. Menurut Ramadhanti et al., (2022) dalam pengembangan E-Modul mata kuliah salah satu aspek penting yang diperlukan mendengarkan pendapat mahasiswa terkait bahan ajar yang telah dibuat.



Gambar 14. Pengabdian melakukan Uji Kepraktisan pada Kelas 21 A



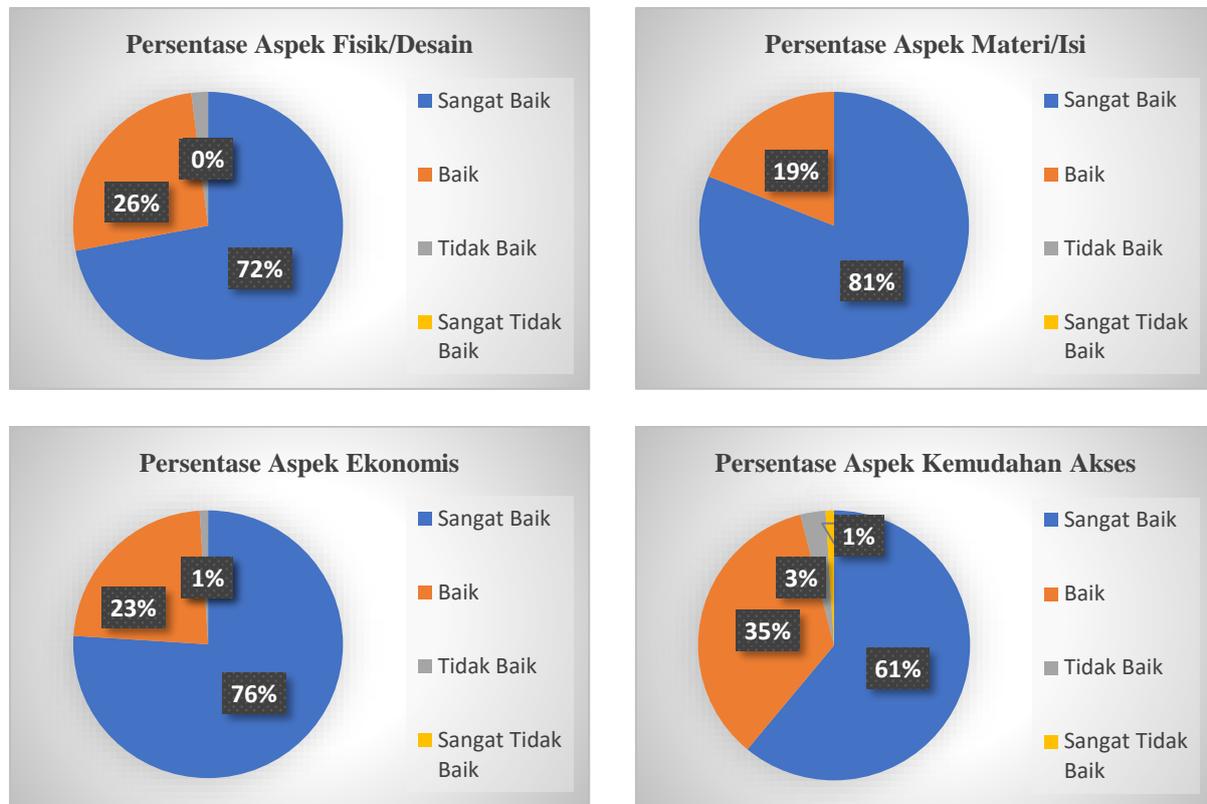
Gambar 15. Pengabdian melakukan Uji Kepraktisan pada Kelas 21 B



Gambar 16. Pengabdian melakukan Uji Kepraktisan pada Kelas 21 C

Hasil Uji Coba kepraktisan E-Modul pada 105 mahasiswa yang mencakup 4 aspek, yakni pada aspek bentuk Fisik atau Desain E-Modul Mata Kuliah Psikologi Pendidikan dengan persentase sebanyak 72% mahasiswa yang menilai sangat baik, 26% menilai baik, dan 0% menilai sangat tidak baik. Pada aspek materi/isi E-Modul Mata Kuliah Psikologi Pendidikan sebanyak 81% mahasiswa menilai sangat baik, 19% mahasiswa menilai baik, 0% mahasiswa menilai tidak baik dan sangat tidak baik. Pada aspek dapat diakses secara Ekonomis sebanyak 76% mahasiswa menilai sangat baik, 23% menilai baik, 1% tidak baik. Pada aspek kemudahan akses

terkait waktu penggunaan sebanyak 61% mahasiswa menilai sangat baik, dan 35% mahasiswa menilai baik, 3% menilai tidak baik, dan 1% menilai sangat tidak baik.



Gambar 17. Persentase Hasil Uji Kepraktisan

4. KESIMPULAN DAN SARAN

Hasil pelaksanaan pengembangan E-Modul mata kuliah psikologi Pendidikan ini dapat disimpulkan beberapa hal berikut (1) Dosen dapat membuat bahan ajar yang inovatif dan variatif dengan memanfaatkan kemajuan teknologi ; (2) Dosen membuat bahan ajar dengan memanfaatkan berbagai macam sumber seperti melakukan *Forum Group Discussion* dengan dosen dan juga *stakeholder* ; (3) Mahasiswa mendapatkan bahan ajar yang inovatif yang mencakup capaian pembelajaran, materi kuliah, Tugas berbasis *case method* dan *Project Based Learning*, dan juga terdapatnya rubrik penilaian yang objektif ; (4) E-Modul mata kuliah psikologi pendidikan dapat diakses secara mudah pada *website* Jurusan PGPAUD FIP UNM (laman <http://pgpaud.fip.unm.ac.id/karya-dan-prestasi/>) ; (5) Antusias mahasiswa PGPAUD FIP UNM menjadi partisipan dalam uji coba kepraktisan E-Modul mata kuliah psikologi Pendidikan. Berdasarkan kesimpulan tersebut, maka pengabdian memberikan saran agar selanjutnya dilakukan banyak kegiatan pengabdian untuk membuat bahan ajar yang inovatif dalam bentuk E-Modul. Pembuatan bahan ajar yang inovatif, interaktif, dan variatif akan membuat mahasiswa antusias untuk mempelajari materi mata kuliah.

5. UCAPAN TERIMA KASIH

Pengabdian mengucapkan terima kasih kepada seluruh pimpinan, mulai dari Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Makassar dan Ketua Jurusan Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini FIP UNM, Sekretaris Jurusan Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini FIP UNM, Kepala Laboratorium Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini FIP UNM, dosen-dosen Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini FIP UNM, guru TK sebagai salah satu *stakeholder*, dan juga mahasiswa Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini FIP UNM angkatan 2021 yang bersedia menjadi partisipan dalam kegiatan pengembangan E-Modul mata kuliah psikologi Pendidikan. Terima kasih atas segala dukungan yang telah diberikan hingga E-Modul mata kuliah



Psikologi Pendidikan sebagai bahan ajar inovatif dan bisa dengan mudah diakses pada *website* Jurusan PGPAUD FIP UNM (laman <http://pgpaud.fip.unm.ac.id/karya-dan-prestasi/>). Semoga kedepannya banyak pengembangan E-Modul yang dilakukan, sehingga mahasiswa bisa mendapatkan bahan ajar yang inovatif dengan memanfaatkan kemajuan teknologi.

REFERENSI

- Agustina, D. D., & Efendi, A. (2021). E-MODULE BASED PROJECT LEARNING FOR TEACHING SPEAKING. *Premise: Journal of English Education*, 10(2), 267. <https://doi.org/10.24127/pj.v10i2.4244>
- Azma, N., & Hala, Y. (2021). *Development of e-module based on flipbook as a teaching materials of animal tissue material for student XI class on senior high school.*
- Novia, Y., Rozimela, Y., & Zaim, M. (2022). Developing E-Modul Based Mobile Learning as an Interactive Media. *INTERNATIONAL CONFERENCE ON RESEARCH AND DEVELOPMENT (ICORAD)*, 1(1), 132–142. <https://doi.org/10.47841/icorad.v1i1.19>
- Ramadhanti, Astalini, A., & Darmaji, D. (2022). Analisis Kebutuhan Mahasiswa terhadap Penggunaan E-Modul pada Perkuliahan Fisika Matematika I Materi Vektor. *JURNAL PENDIDIKAN MIPA*, 12(1), 13–19. <https://doi.org/10.37630/jpm.v12i1.528>
- Sriyanti, I., Almafie, M. R., Marlina, L., & Jauhari, J. (2021). The effect of Using Flipbook-Based E-modules on Student Learning Outcomes. *Kasuari: Physics Education Journal (KPEJ)*, 3(2), 69–75. <https://doi.org/10.37891/kpej.v3i2.156>
- S.Sirate, S. F., & Ramadhana, R. (2017). PENGEMBANGAN MODUL PEMBELAJARAN BERBASIS KETERAMPILAN LITERASI. *Inspiratif Pendidikan*, 6(2), 316. <https://doi.org/10.24252/ip.v6i2.5763>
- Wahidah, I. (2022). *Efektivitas Penggunaan E-Modul PAI-PTU Sebagai Bahan Pembelajaran Mandiri.* <https://doi.org/10.5281/ZENODO.7222847>
- Zinnurain, Z. (2021). PENGEMBANGAN E-MODUL PEMBELAJARAN INTERAKTIF BERBASIS FLIP PDF CORPORATE EDITION PADA MATA KULIAH MANAJEMEN DIKLAT. *ACADEMIA: Jurnal Inovasi Riset Akademik*, 1(1), 132–139. <https://doi.org/10.51878/academia.v1i1.546>